

## ABSTRAKSI

Sheila Azzahra, Nomor Induk Mahasiswa 152190024, Progam Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Judul Penelitian “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) Studi Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021”, 2023. Dosen pembimbing I Sadeli dan dosen pembimbing II Didik Indarwanta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*) Studi Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* tepatnya dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode RGEC.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 dan 2021 apabila ditinjau dari aspek *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital* secara parsial, menghasilkan beberapa rasio yang masih kurang sehat yaitu pada rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di tahun 2020 hanya mendapatkan kriteria “Cukup Sehat” dengan nilai 87,28% (PK-3). Serta rasio *Return on Asset* (ROA) di tahun 2020 hanya mendapatkan kriteria “Kurang Sehat” dengan nilai 0,20% (PK-4), dan pada tahun 2021 mendapatkan kriteria “Tidak Sehat” dengan nilai -0,14% (PK-5). Selanjutnya apabila ditinjau secara simultan berdasarkan RGEC, menunjukkan kondisi bank yang Sehat, yakni pada tahun 2020 mendapatkan nilai RGEC sebesar 77% (PK-2) dan pada tahun 2021 mendapatkan nilai RGEC sebesar 79% (PK-2).

Saran dari penelitian ini adalah bank harus meningkatkan rasio keuangan yang masih berada dibawah standar agar mendapatkan Tingkat Kesehatan yang lebih baik. Seperti pada aspek *Loan to Deposit Ratio* (LDR), bank harus cermat dalam pemberian jumlah kredit yang diberikan, sehingga antara jumlah kredit yang diberikan tidak lebih tinggi dibandingkan dengan simpanan nasabah karena hal tersebut dapat menimbulkan risiko tidak dapat melakukan pengembalian dana apabila terjadi penarikan dana secara tiba-tiba oleh nasabah. Selanjutnya pada aspek *Return on Asset* (ROA) bank dapat meningkatkannya dengan mengatur strategi seperti memperbaiki manajemen risiko kredit, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kualitas manajemen.

**Kata Kunci:** Tingkat Kesehatan Bank, Bank Umum Konvensional, Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*)